

## **Pemberian Edukasi Tentang Pencegahan Penularan *Human Immunodeficiency Virus* dari Ibu Ke Anak (PPIA) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura**

**Tiyan Febriyani Lestari<sup>1</sup>, Susi Lestari<sup>2</sup>, Arum Surya Utami<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Jayapura, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Tiyan Febriyani Lestari

**E-mail:** [tyan.lestari@gmail.com](mailto:tyan.lestari@gmail.com)

### **Abstrak**

HIV/AIDS merupakan penyebab utama kematian perempuan usia reproduksi di beberapa negara berkembang termasuk Indonesia. Seiring dengan meningkatnya jumlah laki-laki yang melakukan hubungan seksual tidak aman, dan menularkan kepada pasangan seksualnya sehingga menyebabkan jumlah perempuan yang terinfeksi HIV semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu hamil tentang PPIA (Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak). Metode pada pelaksanaan PKM ini dilakukan melalui pendekatan analisis kondisi wilayah sasaran, dilanjutkan identifikasi masalah, merencanakan intervensi dan melaksanakan implementasi dalam mengatasi masalah yang direncanakan dengan metode penyuluhan. Hasil dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang pencegahan PPIA pada ibu hamil. Kesimpulan dari pelaksanaan PKM ini adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi tentang pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak (PPIA) pada ibu hamil.

**Kata kunci** - PPIA, Ibu Hamil, HIV, AIDS

### **Abstract**

HIV/AIDS is the leading cause of death among women of reproductive age in several developing countries, including Indonesia. As the number of men engaging in unsafe sex and transmitting the virus to their partners increases, the number of women infected with HIV continues to rise. This study aims to increase the understanding and awareness of pregnant women regarding PMTCT (Prevention of Mother-to-Child Transmission of HIV). The method used in this PKM implementation is an analysis of the conditions in the target area, followed by problem identification, intervention planning, and implementation to address the planned problems using counseling methods. The results of this activity are an increase in mothers' knowledge about PMTCT prevention in pregnant women. The conclusion of this PKM implementation is an increase in knowledge after being provided with education on preventing mother-to-child transmission of HIV (PMTCT) in pregnant women.

**Keywords** - PPIA, Pregnant Women, HIV, AIDS

## **PENDAHULUAN**

Epidemi kasus HIV/AIDS merupakan permasalahan global, yang selalu mengalami peningkatan setiap tahun. Estimasi 37,3 (30,2-45,1) juta penduduk di dunia telah terinfeksi HIV, dengan jumlah 1,5 (1,0-2,0) juta orang terinfeksi tiap tahunnya dan 680.000 (480.000 – 1 juta) orang telah meninggal akibat HIV/AIDS (UNAIDS, 2020). Seiring dengan meningkatnya jumlah laki-laki yang melakukan hubungan seksual tidak aman, dan menularkan kepada pasangan seksualnya sehingga menyebabkan jumlah perempuan yang terinfeksi HIV semakin meningkat. Ibu hamil merupakan kelompok berisiko tertular HIV. Infeksi HIV pada ibu hamil dapat mengancam kehidupan ibu dan bayinya. Lebih dari 90% kasus anak terinfeksi HIV, ditularkan melalui proses penularan dari ibu ke anak atau mother-to child HIV transmission (MTCT) selama kehamilan, persalinan dan menyusui (Kemenkes RI, 2013).

Program Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) telah terbukti sebagai intervensi yang sangat efektif untuk mencegah penularan HIV dari ibu ke anak (Kemenkes RI, 2013). Intervensi yang mudah dan mampu laksana, dapat menekan sampai 50% proses penularan HIV dari ibu ke anak. Pencegahan primer yang dilaksanakan pada pasangan usia subur, adalah kegiatan konseling yang merupakan alternatif lain dari tindakan intervensi yang dilakukan (Depkes RI, 2008). Pencegahan primer yang paling efektif untuk mencegah terjadinya penularan HIV dari ibu ke anak pada perempuan usia reproduksi 15-49 tahun (Permenkes, 2013). Penelitian menunjukkan bahwa pencegahan primer pada usia reproduksi merupakan pendekatan yang penting untuk PMTCT (Baik dan Rutenberg, 2010). Upaya pencegahan terhadap penularan HIV cukup banyak dilakukan oleh ibu hamil (Nuzliati, 2017).

Upaya kegiatan penanggulangan HIV/AIDS dilakukan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan yang benar dan komprehensif mengenai pencegahan penularan HIV/AIDS, menghilangkan stigma dan diskriminasi melalui promosi kesehatan. Salah satu promosi kesehatan yang terintegrasi pada pelayanan kesehatan yaitu pemeriksaan asuhan antenatal (Permenkes RI, 2013). Promosi kesehatan merupakan pendekatan untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan. Penggunaan metode dan media promosi harus sesuai dan mudah diterima oleh sasaran (Notoatmojo, 2010). Penelitian Maydianasari (2021), media promosi layanan Provider Initiated Testing and Counseling (PITC) diperlukan sebagian besar ibu hamil untuk mempermudah dalam penyampaian informasi tentang penyakit HIV dan pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak. Media audiovisual merupakan media yang menyajikan informasi atau pesan secara audiovisual (Dermawan & Setiawati, 2008); memberikan kontribusi yang sangat besar dalam perubahan perilaku masyarakat karena memberikan stimulus pada pendengaran dan penglihatan, sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal (Maulana, 2009). Media leaflet sebagai media visual merupakan selembar kertas yang dilipat-lipat, berisi tulisan cetak dan gambar tertentu mengenai suatu topik khusus untuk sasaran dan tujuan tertentu (Syamsiah, 2013). Penerapan program Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) dalam layanan ANC Terpadu, masih mengalami kendala. Sejalan dengan penelitian Ningsih (2018) menyatakan bahwa Program Pencegahan Penularan HIV Dari Ibu Ke Anak (PPIA) pada antenatal care (ANC) belum dilaksanakan secara maksimal oleh Bidan Praktik Mandiri. Demikian juga wawancara dengan Bidan Koordinator Bidang Kesehatan Keluarga mengatakan bahwa kendala program PPIA antara lain: belum semua ibu hamil maupun masyarakat tersosialisasi program Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA), belum semua ibu hamil dilakukan konseling tentang Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA), keterbatasan reagen, dan konseling hanya diberikan pada saat layanan kunjungan kehamilan berupa penjelasan singkat. Selain itu, pemahaman tentang Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) pada ibu hamil yang telah diberikan konseling masih rendah. Hal ini menyebabkan kesadaran untuk melakukan tes HIV (VCT) juga masih kurang.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan yaitu analisis kondisi wilayah sasaran, dilanjutkan identifikasi masalah, merencanakan intervensi dan melaksanakan implementasi dalam mengatasi masalah yang direncanakan dengan melaksanakan kegiatan berupa memberikan edukasi yaitu pemberian pretest dengan memberikan pertanyaan dan mengeluarkan pendapat sebelum pelaksanaan penyuluhan untuk melihat kemampuan dasar dari ibu hamil, pemberian intervensi (edukasi), evaluasi (penilaian peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah intervensi) kemudian melaksanakan evaluasi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Media promosi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan menggunakan video dan leaflet tentang PPIA.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari pelaksanaan PKM ini dilakukan pada tanggal 16 Desember 2024 dengan cara pemberian edukasi pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak (PPIA) pada ibu hamil pada peningkatan pemahaman dan kesadaran ibu hamil tentang PPIA. Pada 35 responden sebelum dilakukan edukasi pada ibu hamil didapatkan bahwa pemahaman atau pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak baik ada 10 responden, sedang 15 responden, dan kurang terdapat 10 responden. Sedangkan setelah dilakukan edukasi ada 22 responden dengan pemahaman atau pengetahuan baik, sedang 8 responden, dan kurang 5 responden. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pada pemberian edukasi pencegahan penularan HIV ibu ke anak (PPIA) pada ibu hamil terhadap peningkatan pemahaman dan kesadaran ibu hamil tentang PPIA.

**Tabel 1.**

Tabel Pengetahuan Tentang Pencegahan HIV AIDS

Jumlah responden	Pretest			Posttest		
	Baik	Sedang	Kurang	Baik	Sedang	Kurang
35	10	15	10	22	8	5



**Gambar 1.**

Pengabdian Masyarakat

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari pelaksanaan PKM ini adalah adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran

ibu hamil tentang PPIA setelah dilakukannya pemberian edukasi pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak (PPIA) pada ibu hamil.

**Saran :**

Saran bagi ibu hamil yang merupakan sasaran kegiatan dari PKM ini, ibu diharapkan dapat mengimplementasikan informasi yang telah didapatkan, dan ibu hamil juga diharapkan menjadi agen informasi di lingkungan sekitarnya dengan membagikan pengetahuannya tentang PPIA yang sudah dia dapat dari kegiatan PKM kepada keluarga, kerabat ataupun tetangga untuk kesadaran yang kolektif. Dalam pengabdian masyarakat yang akan datang juga agar dapat melaksanakan penelitian lanjutan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari edukasi yang diberikan terhadap perubahan pemahaman ibu hamil dan angka penularan HIV pada bayi.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada pihak – pihak yang telah mendanai dan membantu untuk terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dan dalam penulisan artikel ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Depkes, R. I. (2008). Modul Pelatihan Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Bayi. *Jakarta: Depkes RI.*
- Ditjen P2P. (2019). Sistem Informasi HIV/AIDS dan IMS (SIHA). Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI. (2013). *Pedoman Nasional Pencegahan Penularan HIV Dari Ibu Ke Anak (PPIA). Edisi Kedua.* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.38 Pencegahan Penularan HIV Dari Ibu Ke Anak (PPIA)
- Kemendes, RI. (2020). *Laporan Perkembangan HIV AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan III Tahun 2020.* Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Maulana, H. D., & Sos, S. (2009). *Promosi kesehatan.* Egc.
- Maydianasari, L., & Ratnaningsih, E. (2021). Analisis Kebutuhan Media Promosi Kesehatan Layanan Provider Initiated Testing and Counseling (PITC) bagi Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Vokasional, 6(1), 1.*
- Ningsih, I. K., & Hastuti, S. (2018). Kajian pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak pada antenatal care oleh bidan praktik mandiri di Yogyakarta. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia, 6(1), 61-67.*
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta39
- Notoatmojo, (2010). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi.* Edisi Revisi 2010. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Permenkes RI. (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2013 Tentang Penanggulangan HIV dan AIDS.* Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Setiawati, S., & Dermawan, A. C. (2008). Proses pembelajaran dalam pendidikan kesehatan. *Jakarta: Trans info media, 2008, 31-60.*
- Syamsiah, N. (2013). Pengaruh Media Leaflet Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Intensi Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan. *Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.*